

**STUDI TENTANG KESULITAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA
KELAS X IPS 3 DI SMA NEGERI 7 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

INTAN ZAIR MAISA

NIM. 15046003/2015

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**STUDI TENTANG KESULITAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
PADA KELAS X IPS 3 DI SMA NEGERI 7 KERINCI**

Nama : Intan Zair Maisa
NIM/BP : 15046003/2015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Zafri, M.Pd
NIP. 195909101986031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Jumat, 05 November 2021

STUDI TENTANG KESULITAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA KELAS X IPS 3 DI SMA NEGERI 7 KERINCI

Nama : Intan Zair Maisa
NIM/BP : 15046003/2015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Zafri, M.Pd

1.

Anggota : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

2.

Hera Hastuti, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Zair Maisa
NIM/BP : 15046003/2015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Studi Tentang Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci"** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Intan Zair Maisa
NIM. 15046003

ABSTRAK

Intan Zair Maisa (2021) : Studi Tentang Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci yaitu indikator mana saja yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah dan indikator mana yang paling dominan yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan membagikan angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan yang meliputi indikator hasil belajar yang didapat tidak sesuai dengan belajar yang dilakukan, kegiatan belajar, sikap, tingkah laku, dan gejala emosional. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan hitungan TCR dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata gambaran kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci terdapat pada indikator, hasil yang didapat tidak sesuai dengan yg dilakukan, kegiatan belajar, dan sikap. Rata-rata tingkat capaian responden yang di atas 60% berada pada kategori tinggi, yaitu pada item, siswa kesulitan melakukan pembelajaran sejarah diluar sekolah, siswa kesulitan menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan benar, siswa kesulitan mengerjakan tugas resume yang diberikan guru tepat waktu, siswa kesulitan membuat tugas resume yang diberikan guru, siswa kesulitan menjawab pertanyaan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung dan siswa kesulitan bertanya kepada guru ketika ada materi pembelajaran yang belum dimengerti.

Kata Kunci: *Pembelajaran sejarah, kesulitan belajar, siswa*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukuru penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya yang dapat kita rasakan hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Studi Tentang Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zafri, M.Pd – sebagai pembimbing yang telah memberi masukan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Rusdi, M. HUM selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd dan ibu Hera Hastuti, M.Pd – sebagai tim penguji telah memberi saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/ ibu Staf Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Hendri S.Pd – selaku Kepala SMAN 7 Kerinci dan pak Drs. Hermanudin –selaku Wakil Kurikulum SMAN 7 Kerinci yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di SMAN 7 Kerinci.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Ibunda dan Ayahanda tercinta, suami dan anak ku Arsyi Suci Ramadhani tersayang, mertua serta kakak ku yang

telah banyak memberikan doa, dukungan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril dan materil sehingga terselesainya skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh siswa/i SMAN 7 Kerinci, terkhusus kelas X IPS 3 yang telah bekerja sama dengan baik dalam proses penelitian ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa peneliti kemukakan dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, *Ammiin ya Rab*.

Padang,
November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Teori Kognitif	8
B. Kesulitan Belajar.....	9
1. Bentuk- bentuk kesulitan belajar.....	11
2. Faktor- faktor penyebab kesulitan belajar.....	12
3. Cara mengatasi kesulitan belajar.....	14
C. Studi Relevan.....	15
D. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Sumber Data.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
D. Implikasi.....	37
E. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

1. Populasi penelitian.....	18
2. Nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian	19
3. Kisi-kisi instrument penelitian.....	21
4. Kategori skor jawaban responden.....	23
5. Kategori TCR.....	25
6. Responden berdasarkan kelas.....	29
7. Gambaran umum indikator yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah.....	31
8. Kadar tingkat capaian yang dialami siswa.....	31
9. Faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran Sejarah.....	32
10. Tingkat capaian perindikator.....	32
11. Item indikator yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket Penelitian Indikator Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	43
2. Lampiran 2 : Angket Penelitian Indikator Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	46
3. Lampiran 3 : Kisi-kisi Angket Penelitian Faktor Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	48
4. Lampiran 4 : Angket Penelitian Faktor Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	50
5. Lampiran 5 : Gambaran Umum Indikator Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	52
6. Lampiran 6 : Data Per Indikator Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	53
7. Lampiran 7 : Data Per Item Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	54
8. Lampiran 8 : Data Faktor yang mempengaruhi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.....	55
9. Lampiran 9 : Surat Tugas Pembimbing.....	56
10. Lampiran 10 : Surat Penelitian.....	57
11. Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58
12. Lampiran 12 : Dokumentasi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu interaksi antara pendidik (guru) dengan anak didik (siswa) yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mencapai tujuan pendidikan, diperlukan adanya pendidik profesional untuk melaksanakan proses pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, guru di sekolah-sekolah dasar, menengah dan dosen di perguruan tinggi merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungannya berupa respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang”(Ngalim Purwanto: 1995:84). Berdasarkan pengertian belajar

tersebut, maka pada hakekatnya belajar mengarah kepada perubahan dalam tingkah laku siswa dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang dalam menerima wawasan dan pengetahuan. Setiap siswa datang ke sekolah untuk belajar dikelas agar mampu menjadi orang yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas. Sebagian waktu yang tersedia harus digunakan siswa untuk belajar, tidak mesti hanya ketika berada disekolah, di rumah pun harus ada waktu terjadwal yang disediakan untuk kepentingan belajar.

Namun pada kenyataanya tidak semua siswa dapat belajar secara baik, terhindar dari berbagai kesulitan, hambatan, dan gangguan. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang mampu mengatasi kesulitan belajarnya secara sendiri tanpa haru melibatkan orang lain, terutama guru yang mengajarnya. Pada kasus-kasus tertentu masih banyak siswa yang belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya secara sendiri, maka bantuan guru dan orang lain sangat diperlukan.

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris *learning disability*. Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan dilapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmiah kedokteran. (Irham & Wiyani, 2013: 117) belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informas. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon (Budiningsih, 2004:20). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono,1997:

229). Menurut Hamalik, kesulitan belajar adalah hal-hal atau gangguan yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar (Hamalik,202:112)

Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa di sekolah harus menjadi perhatian bagi kedua belah pihak, baik guru maupun orang tua siswa. Adanya kesulitan belajar pada beberapa siswa dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang rendah, kesalahan- kesalahan siswa dalam mengerjakan tugas dan kesalahan mengerjakan suatu soal. Kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar yang berkelanjutan, tujuan dari pembelajaran terancam tidak tercapai. Kesulitan yang dihadapi siswa bukan hanya terkait dengan penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan masalah psikologis seperti kurang motivasi, malas perasaan tidak senang, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMA Negeri 7 kerinci, dalam proses pembelajaran sejarah masih banyak siswa yang tidak peduli atau sikap acuh tak acuh dengan proses pembelajaran sejarah yang sedang berlangsung, ditandai dengan keluar masuk kelas, ribut, tidak adanya komunikasi yang baik antara siswa dan guru dimana ketika guru menjelaskan materi pembelajaran hanya sedikit siswa yang benar-benar memperhatikan, ketika ada tugas yang diberikan guru siswa sering telat mengumpulkannya dan guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses

pembelajaran, hal ini membuat siswa merasa bosan dan dari proses pembelajaran tersebut siswa hanya bisa mendengar dari penjelasan guru dan mengingat apa yang di sampaikan oleh guru. Jika dilihat segi hasil Nilai mid semester dan ulangan harian lebih dari 50% siswa menunjukkan bahwa masih banyak yang nilainya dibawah KKM, batas KKM mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 7 Kerinci adalah 75.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMA Negeri 7 Kerinci dengan guru bidang studi Sejarah bapak Yulvindo Harlim Putra S.Pd pada tanggal 14 Agustus 2021 “Kesulitan belajar yang dialami siswa ialah siswa cenderung hanya mengingat dan memahami pembelajaran saja itupun hanya beberapa siswa saja, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diajukan, siswa hanya bersikap hanya menerima saja apa yang disampaikan, siswa hanya cenderung hanya menyalin buku pegangan sehingga pemahaman materi kurang berkembang.

Dari hasil wawancara peneliti lakukan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah, dan ada indikator yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah. Dengan demikian untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran akan mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

Selain melakukan wawancara dengan salah satu guru sejarah di SMA Negeri 7 Kerinci. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X IPS 3 yang menjadi sampel peneliti.

Dari wawancara yang peneliti lakukan secara langsung dengan beberapa siswa pada tanggal 11 Agustus 2021, hal-hal yang membuat siswa kesulitan dalam belajar sejarah antara lain: (1) sulit berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, karena situasi kelas kurang kondusif banyak siswa yang ribut dan keluar masuk kelas (2) sulit mengingat materi pembelajaran sejarah yang panjang, (3) guru mengajar dengan metode ceramah membuat siswa menjadi bosan (4) kurang berminat belajar sejarah sehingga menjadi kurang bersemangat/ bergairah untuk belajar sejarah ketika ada tugas resume yang diberikan guru sering terlambat mengumpulkannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa kelas X IPS 3 ternyata ada indikator dan faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran sejarah. Permasalahan tersebut tentunya menjadi kendala dalam belajar dan bisa saja menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar.

Berdasarkan temuan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, apakah indikator kesulitan belajar yang dialami siswa atau ada indikator lain yang mempengaruhi.

Berdasarkan beberapa indikasi kesulitan siswa dalam belajar sejarah, maka peneliti berminat untuk meneliti ini, dengan judul penelitian , ‘ **Studi Tentang Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci**’.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah
2. Masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM
3. Guru masih menggunakan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Agar ini terfokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti menetapkan batasan penelitian pada Indikator Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah indikator yang paling dominan yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah pada Kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan indikator yang paling dominan yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah pada kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci, sehingga diperoleh gambaran pada bagian mana siswa mengalami kesulitan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pengetahuan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi sejarah.

2. Secara Praktis

- a. Untuk siswa, dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran sejarah.
- b. Untuk guru, sebagai informasi tentang masalah atau kesulitan yang dialami siswa dalam belajar sejarah.
- c. Untuk peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru sejarah dalam pembelajaran sejarah, dan sebagai latihan untuk menulis karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci dapat disimpulkan bahwa indikator yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran adalah 1) hasil yang dicapai tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan yang berkaitan dengan siswa mengalami kesulitan melakukan pembelajaran sejarah diluar sekolah. 2) kegiatan belajar yang berkaitan dengan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan benar dan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu 3) sikap yang tidak peduli dalam mengikuti pelajaran yang berkaitan dengan kesulitan membuat tugas yang diberikan guru, kesulitan menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti, dan siswa kesulitan bertanya kepada guru ketika ada materi pembelajaran yang belum dimengerti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci untuk dapat melaksanakan pembelajaran sejarah dengan sebaik-baiknya, lebih semangat, konsentrasi dalam proses pembelajaran sejarah dan sering untuk melakukan pembelajaran sejarah diluar sekolah agar tidak

mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah disekolah agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik

2. Bagi guru

Bagi guru sejarah kelas X IPS 3 di SMA Negeri 7 Kerinci untuk dapat memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar sejarah agar dapat ditemukan solusinya dan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan mengungkapkan dan meneliti variable lain serta penelitian mengembangkan tentang indikator kesulitan belajar yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Anderson, L. W. *et al* . (2001). *A Taxanomy for learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.new York: Addison Wesley Longman inc.Diterjemahkan oleh Prihantoro, A.(2010). *Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwir, Darwis. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang: DIP Proyek UNP
- Battle, J.A. 1982. *Gagasan Baru dalam Pendidikan*. Jakarta. Mutiara
- Gottschalck, Lois.2008. *Mengerti Sejarah*. (penerjemah Nugroho Susanto). Jakarta: UI Press
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Jean, Piaget. 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Gramedia
- Kemendikbud. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas XI: Buku Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- Riduan.2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Muzakir, Ahmad,dkk. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Mestika Zed. 2003. *Metodologi sejarah*. Padang: Fakultas Ilmu-ilmu Sosial.